



**PRODI PENDIDIKAN FISIKA
TAHUN 2022**



SURVEY

**TRACER STUDI ALUMNI
TAHUN 2017, 2018, 2019**

**PRODI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**



LAPORAN HASIL SURVEY

PELACAKAN ALUMNI/ TRACER STUDY
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

TIM SURVEYOR

Rafiqah, S.Si., M.Pd.

Santih Anggereni, S.Si., M.Pd.

Dr. H. Muhammad Qaddafi, S.Si., M.Si.

Suhardiman, S.Pd., M.Pd.

Anas Irwan, S.Pd., M.Pd.

Ayyub Ibrahim, S.Pd.M.Pd.

St. Aminah, S.Pd.

Mukti Ali, S.Pd.

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya maka pelaksanaan dan penulisan Laporan Hasil Survey dengan judul *Pelacakan Alumni/ Tracer Sudy Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar* ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam juga dipanjkatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. beserta para sahabat dan keluarga beliau.

Pelaksanaan dan penulisan laporan hasil survey ini dimaksudkan untuk mengetahui kinerja pelayanan akademik di jurusan Pendidikan Fisika FTK UIN Alauddin Makassar untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik di Jurusan Pendidikan Fisika FTK-UINAM serta menganalisis kemungkinan melakukan upaya-upaya guna meningkatkan kualitas pelayanan di Jurusan Pendidikan Fisika FTK UIN Alauddin Makassar.

Kami menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan laporan ini, maka untuk saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan bagi perbaikan dan lebih bernilainya laporan ini.

Terima kasih.

Makassar, Mei 2023

Tim Surveyor

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	3
BAB I. Pendahuluan	
A. Sekilas Informasi Tentang Jurusan Pendidikan Fisika	4
B. Organisasi Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	5
C. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Pendidikan Fisika	10
D. Latar Belakang Survey	11
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Survey	14
BAB II. Pelaksanaan Survey	
A. Pelaksanaan	15
B. Waktu Pelaksanaan	15
C. Jenis dan Sumber Data	15
D. Responden	15
E. Metode Pengumpulan Data	16
F. Metode Analisis Data	17
BAB III. Hasil Analisis dan Pembahasan	
Hasil Analisis dan Pembahasan	18
BAB IV. Penutup	
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sekilas Tentang Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika

Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika (P.Fis) merupakan salah satu dari sembilan jurusan/program studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (FTK UINAM). Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika didirikan pada tanggal 08 Januari 2004, sesuai Keputusan Menteri Agama Nomor: 10B Tahun 2004 tanggal 08 Januari 2004. Prodi Pendidikan Fisika sekarang terakreditasi B sesuai Surat Keputusan BAN PT Nomor: 119/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2014 menunjukkan eksistensinya sebagai pencetak tenaga pendidik yang berkualitas.

Jumlah peminat yang mendaftar pada Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika FTK-UINAM terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor. Pertama, sosialisasi berupa informasi akan adanya lembaga ini sudah semakin luas ditengah masyarakat tidak hanya di Makassar ataupun Sulawesi Selatan bahkan sudah meramba ke propinsi lain di Kawasan Timur Indonesia. Kedua, terbukanya beberapa peluang kerja baru bagi para alumni untuk bekerja di berbagai instansi memperbesar motivasi mereka untuk belajar di Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika. Hal ini tentu saja akan semakin menambah animo masyarakat khususnya para orang tua untuk mendaftarkan anak-anak mereka pada Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika.

Mahasiswa Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika berasal dari berbagai daerah di Indonesia dengan berbagai latar belakang yang berbeda sehingga karakteristik mahasiswa satu dengan lainnya berbeda pula, baik yang menyangkut kemampuan akademik, kepribadian, maupun sosial ekonomi.

Latar belakang mahasiswa yang sangat heterogen, baik dari segi suku, tingkat ekonomi, maupun pendidikan memungkinkan terjadinya interaksi

pemikiran dan budaya yang lebih luas. Hal ini sekaligus menjadi tantangan tersendiri bagi para dosen dan civitas akademika lainnya untuk menyatukan visi dan persepsi mereka tentang bidang keahliannya dan tentu saja banyak menyita waktu yang cukup banyak. Dengan alasan ini, Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika bertugas membawa mereka pada tingkat kemampuan kompetitif dengan perkembangan masyarakat yang dinamis.

Sebagai sebuah institusi yang sedang berkembang dalam kanca kompetisi nasional bahkan internasional. Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika FTK-UINAM terus berusaha selalu memperbaiki kualitas kinerja demi menciptakan performa yang prima dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Fisika. Berbagai upaya dilakukan agar mahasiswa maupun alumni Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika mampu bersaing di masa kini yang menuntut kompetisi kualitas kinerja di antara Negara-Negara ASIA Tenggara seiring telah berlakunya pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Diharapkan Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika akan sanggup mensejajarkan dirinya dengan negara-negara lain terutama dari segi sumberdaya manusia yang nanti akan mengarah pada mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat mengangkat martabat dan harkat bangsa Indonesia.

Kompetensi lulusan diarahkan kepada profesionalisme kependidikan dan pengajaran Fisika sehingga dapat meniti karir dalam dunia kerja secara profesional. Lulusan Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika memiliki kemampuan berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan secara baik, dan menguasai metodologi pengajaran berbasis fisika.

B. Organisasi Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika FTK UINAM

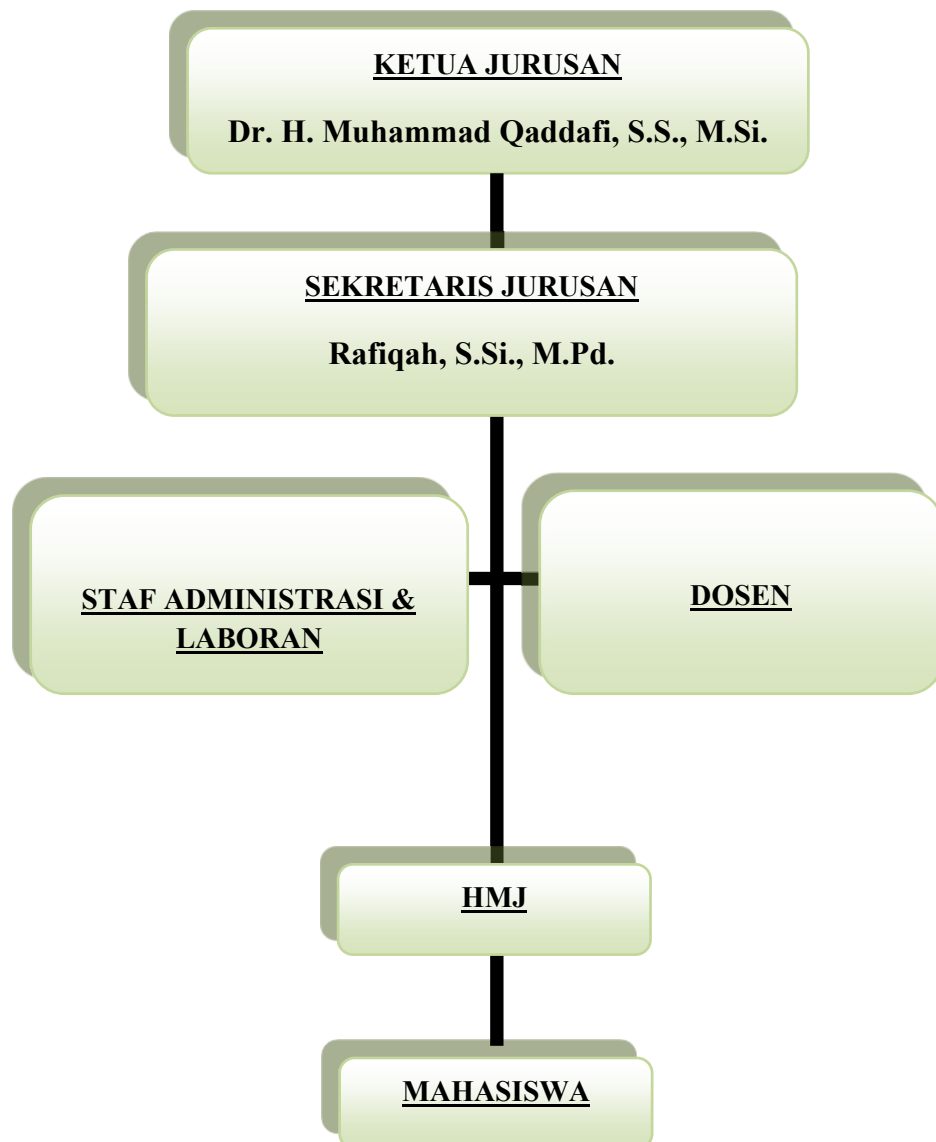
1. Bagan (struktur) Organisasi

Berikut ini merupakan struktur organisasi Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika sesuai Organisasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta

sesuai dengan dokumen Statuta UIN Alauddin Makassar dan Organisasi Tata Kerja Badan Layanan Umum (OTK BLU-UB), dan SK Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Bagan 1.

Bagan Struktur Organisasi Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika FTK UIN Alauddin Makassar



2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berikut adalah Tugas Pokok dan Fungsi Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika FTK-UINAM sesuai dengan SK Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dengan beberapa perubahan.

a. Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika

- 1) Jurusan/program studi merupakan pelaksana akademik pada fakultas yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik dan professional dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan agama Islam.
- 2) Jurusan/program studi dipimpin oleh seorang ketua jurusan yang dipilih diantara dosen yang memenuhi persyaratan.
- 3) Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, ketua jurusan dibantu oleh seorang sekretaris jurusan.
- 4) Pertimbangan yang diberikan oleh senat diperoleh melalui pemungutan suara terhadap calon ketua dan sekretaris jurusan.
- 5) Ketua dan Sekretaris Jurusan diangkat untuk masa jabatan 4 tahun dan setelah itu dapat diangkat kembali.

Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran pada program pendidikan akademik dan atau profesional dalam satu bagian atau satu cabang ilmu pengetahuan agama Islam.

Fungsi-fungsi jurusan/program studi adalah:

- 1) Menyusun rencana dan program kerja;
- 2) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran;
- 3) Melaksanakan administrasi; dan
- 4) Melaksanakan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.

b. Ketua Jurusan

Rincian tugas dan tanggung jawab ketua jurusan adalah:

- 1) Menjalankan kebijakan akademik dan standar mutu pendidikan yang ditetapkan fakultas;
- 2) Menyusun rencana kegiatan atau program kerja jurusan;
- 3) Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di jurusan;
- 4) Melaksanakan pengembangan jurusan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- 5) Mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*);
- 6) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar di tingkat jurusan; dan
- 7) Menyampaikan laporan kegiatan secara berkala kepada Dekan.

c. Sekretaris Jurusan

Rincian tugas dan tanggung jawab sekretaris jurusan:

- 1) Melaksanakan kegiatan administratif dan kesekretariatan jurusan;
- 2) Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan kurikulum pendidikan jurusan;
- 3) Mengkoordinasikan kegiatan proses belajar mengajar bersama dengan Kelompok Dosen Keahlian;
- 4) Menyusun jadwal perkuliahan di tingkat jurusan;
- 5) Mengkoordinasikan kegiatan laboratorium/studio di lingkungan jurusan;
- 6) Mengkoordinasikan kegiatan *Praktek Kerja Lapangan* (PKL) dan *Kuliah Kerja Nyata* (KKN) mahasiswa;
- 7) Menyusun basis data akademik kemahasiswaan di jurusan; dan
- 8) Menyusun basis data kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di Jurusan.

d. Dosen Jurusan

Rincian tugas dan tanggung jawab:

- 1) Dosen adalah tenaga pengajar di lingkungan fakultas dan bertanggung jawab kepada Dekan;
- 2) Dosen terdiri atas Dosen Biasa, Dosen Luar Biasa dan Dosen Tamu;
- 3) Jenis dan jenjang kepangkatan dosen diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 4) Dosen mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian/ilmunya serta memberi bimbingan kepada para mahasiswa dalam rangka memenuhi kebutuhan dan minat mahasiswa dalam proses pendidikan.

e. Staf Jurusan

Secara operasional pelaksanaan administrasi di jurusan dilakukan oleh staf administrasi yang tugas-tugasnya meliputi:

- 1) Membuat konsep nilai kolektif ujian semester;
- 2) Membuat konsep IPK semester masing-masing mahasiswa;
- 3) Membuat konsep transkrip nilai;
- 4) Melayani cek nilai mahasiswa;
- 5) Menginventarisir judul skripsi mahasiswa;
- 6) Membuat frekwensi kehadiran dosen dan mahasiswa setiap semester;
- 7) Membuat konsep surat keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa;
- 8) Menyiapkan berbagai instrumen yang diperlukan mahasiswa.

C. Visi, misi, dan Tujuan Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika

FTK UINAM

1. Visi

Pusat Penyelenggaraan pendidikan Calon Guru Fisika dan Tenaga Kependidikan Fisika yang Berdaya Saing dan Unggul dalam Integrasi Keilmuan dan Pembelajaran berbasis Peradaban Islam di Kawasan Timur Indonesia pada Tahun 2029

2. Misi

Misi Program Studi Pendidikan Fisika adalah:

- a. Menghasilkan lulusan calon Guru Pendidikan Fisika dan tenaga kependidikan yang berdaya saing ditingkat Sekolah/Madrasah melalui pengembangan pendidikan dan pembelajaran.
- b. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan fisika berbasis integrasi keilmuan dan peradaban Islam.
- c. Meningkatkan jaringan kerja sama dengan lembaga-lembaga pemerintah dan nonpemerintah, baik dalam maupun luar negeri.

3. Tujuan

Tujuan Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar adalah menyiapkan peserta didik yang memiliki:

- a. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan calon Guru Pendidikan Fisika dan tenaga kependidikan yang berdaya saing ditingkat Sekolah/Madrasah melalui peningkatan kualitas akademik, kapasitas dosen dan tenaga kependidikan serta tata kelola program studi yang professional dan berkelanjutan.
- b. Melakukan penelitian dalam bidang pendidikan fisika berbasis integrasi keilmuan dan peradaban islam.
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan fisika.
- d. Melaksanakan kegiatan kerjasama dengan lembaga-lembaga pemerintah dan nonpemerintah, baik dalam maupun luar negeri, terutama dibidang pendidikan fisika

D. Latar Belakang Survey

Pendidikan adalah elemen yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia serta merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Perguruan Tinggi merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional Indonesia dan lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan SDM dari level Sekolah Menengah Umum menuju Pendidikan Tinggi dengan tingkat kemampuan analisa dan pemahaman yang lebih tinggi dari sebelumnya. Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menjadi tantangan tersendiri bagi Perguruan Tinggi dalam menyiapkan lulusannya agar mampu berkompetisi dalam memperebutkan pasar kerja dan menghasilkan lulusan yang inovatif dan kreatif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mendukung pencapaian alumni yang berkualitas adalah dengan input yang baik melalui proses belajar yang sehat, ketersediaan SDM dosen, dan pelayanan yang bisa memfasilitasi kebutuhan belajar mahasiswa sehingga mereka dapat belajar dengan baik dan mampu berkompetisi di dunia kerja kelak.

Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tertinggi diharapkan bisa memberikan pelayanan yang memadai kepada mahasiswa sebagai konsumennya. Keberhasilan suatu jasa pelayanan dalam mencapai tujuannya sangat tergantung pada konsumennya, dalam arti Perguruan Tinggi memberikan layanan yang bermutu kepada para pelanggannya akan sukses dalam mencapai tujuannya.

Sekarang ini mutu pelayanan telah menjadi perhatian utama dalam memenangkan persaingan. Mutu pelayanan dapat dijadikan sebagai salah satu strategi lembaga pendidikan untuk menciptakan kepuasan konsumen. Definisi pendidikan bermutu harus mengakui bahwa unsur apapun dalam pendidikan

termasuk dalam suatu sistem. Mutu dalam beberapa bagian dari sistem mungkin baik, tetapi mutu yang kurang baik yang ada di bagian lain dari sistem bisa menyebabkan berkurangnya mutu pendidikan secara keseluruhan.

Apabila jasa pelayanan yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan maka mutu pelayanan yang dipersepsikan baik dan memuaskan. Jika pelayanan jasa yang diterima melampaui harapan pelanggan maka mutu pelayanan dipersepsikan sebagai mutu yang ideal. Sebaliknya jika pelayanan yang diterima lebih rendah daripada yang diharapkan, maka mutu pelayanan dipersepsikan buruk. Dengan demikian baik tidaknya kualitas jasa tergantung pada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan/kepentingan pelanggannya secara konsisten. Kajian mengenai karakteristik jasa pada lembaga pendidikan tinggi, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yakni:

1. Perguruan tinggi termasuk ke dalam kelompok jasa murni (*pure service*), dimana pemberian jasa yang dilakukan didukung alat kerja atau sarana pendukung semata, seperti ruangan kelas, kursi, meja, dan buku-buku;
2. Jasa yang diberikan membutuhkan kehadiran pengguna jasa (mahasiswa), jadi di sini pengguna jasa yang mendatangi lembaga pendidikan tersebut untuk mendapatkan jasa yang diinginkan (meskipun dalam perkembangannya ada yang menawarkan program jarak, universitas terbuka, dan kuliah jarak jauh);
3. Penerimaan jasa adalah orang, yaitu pemberian jasa berbasis orang berdasarkan hubungan dengan pengguna jasa (mahasiswa) yang merupakan *high contact system* yaitu adanya hubungan yang tinggi antara pemberi jasa dengan pengguna jasa. Penyedia jasa dan pengguna jasa terus berinteraksi selama proses pemberian jasa berlangsung. Untuk menerima jasa, pelanggan harus menjadi bagian dari sistem jasa tersebut;
4. Hubungan dengan pengguna jasa adalah berdasarkan *member relationship*, di mana pengguna jasa telah menjadi anggota lembaga

pendidikan tersebut, sistem pemberian jasanya secara terus menerus dan teratur sesuai kurikulum yang telah ditetapkan.

Evaluasi terhadap implementasi sistem mutu di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Alauddin Makassar (UIN-AM) khususnya Jurusan Pendidikan Fisika adalah salah satu proses yang secara rutin dilakukan dalam rangka menjaga keberlangsungan berjalannya sebuah sistem sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Pengukuran kepuasan mahasiswa sebagai salah satu stakeholder terhadap layanan yang diterimanya di jurusan Pendidikan Fisika merupakan bagian dari proses evaluasi yang pelaksanaannya diatur Penjaminan Mutu (LPM) UIN-AM.

Disamping berbagai pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilakukan oleh LPM dan GPM UIN-AM, pihak jurusan Pendidikan Fisika juga melakukan berbagai upaya dalam perbaikan pelayanan mahasiswa yaitu dengan melakukan Survey Kepuasan kepada pengguna layanan dalam hal ini adalah mahasiswa terhadap pelayanan akademik yang ada di lingkungan jurusan Pendidikan Fisika.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana daya saing alumni Prodi Pendidikan Fisika FTK UIN Alauddin Makassar di dunia kerja?
2. Upaya apa yang dilakukan Prodi Pendidikan Fisika Alauddin Makassar sehingga alumni bisa memenuhi harapan dalam dunia kerja?

F. Tujuan Survey

Pelaksanaan survey tentang pelacakan alumni Jurusan/program studi Pendidikan Fisika FTK UIN Alauddin Makassar bertujuan untuk:

1. Mendapatkan gambaran tentang daya saing alumni Jurusan studi Pendidikan Fisika FTK UIN Alauddin Makassar.
2. Menganalisis kemungkinan pelaksanaan program dan penetapan kebijakan dalam meningkatkan/mengembangkan kompetensi calon alumni Jurusan/Program Studi studi Pendidikan Fisika FTK UIN Alauddin Makassar.

BAB II

PELAKSANAAN SURVEY

A. Pelaksana

Survey dilaksanakan oleh Tim dari Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Alauddin Makassar (UINAM). Jumlah *surveyor* terdiri dari 4 orang. *Surveyor* bertugas untuk mengumpulkan data kuesioner, menganalisis data, dan mendeskripsikan hasil data yang didapatkan.

B. Waktu Pelaksanaan

Persiapan untuk pelacakan alumni Prodi Pendidikan Fisika dimulai sejak bulan Oktober 2022. Pelaksanaan pengambilan data lapangan dan pengolahan data dilakukan bulan Januari sampai dengan Februari 2022. Analisis data dan pelaporan hasil dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang didapat langsung dari penyebaran kuisisioner yang diharapkan diisi oleh lulusan. Kuisisioner tersebut mencakup informasi tentang lulusan setelah menyelesaikan studi di Jurusan/Program Studi Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar serta saran-saran terhadap apa yang perlu ditingkatkan di Prodi Pendidikan Fisika. Penyebaran kuisisioner dilakukan melalui internet dan media social seperti *google docs/formulir*, *facebok*, *whatsApp*, dan sebagainya.

D. Responden

Responden yang digunakan dalam survey ini adalah alumni mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika yang berjumlah kurang lebih 240 orang mulai angkatan 2013, 2014, dan 2015. Jumlah kuesioner yang terisi adalah 191 kuisisioner.

Daftar responden yang mengisi form secara keseluruhan sebagaimana yang table berikut.

Tabel 1. Responden

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak
1	2	3
TS-4	95	88
TS-3	37	35
TS-2	55	44
JUMLAH	187	167

Pada rincian sebagai tabel terlihat bahwa secara keseluruhan persentasi alumni mengisi survey sebesar 89,30%. Alumni Prodi Pendidikan Fisika ikut berpartisipasi dalam survey pelacakan alumni atau tracer study yang telah dilakukan. Jumlah itulah yang kemudian diolah sebagai data pada survey ini.

Survey Tracer Study Alumni Pendidikan Fisika yang akan dianalisis yaitu pada T-4 sampai dengan T-2 yang jumlah respondennya sebesar 187 orang dan jumlah alumni yang mengisi survey sebesar 89,30% dengan 167 alumni mengisi survey.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan cara penyebaran kuisisioner dilakukan kepada seluruh alumni Prodi Pendidikan Fisika secara manual maupun secara online atau Google formulir yang disebar secara via Facebook, website Prodi Pendidikan Fisika <http://www.pfs.ftk.uin-alauddin.ac.id>, dan group WhatsApp tiap masing-masing group angkatan melalui link Google Formulir yaitu <https://bit.ly/tracerfis>

F. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dikumpulkan dan ditabulasi, kemudian dianalisis deskriptif dalam bentuk diagram. Persentase dari data yang dihasilkan menunjukkan sejauh mana daya saing lulusan/alumni Prodi Pendidikan Fisika FTK-UINAM

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis dan Pembahasan

1. Lulusan Terlacak dengan Tingkat Relevansi Bidang Pekerjaan

Survey pelacakan alumni Prodi Pendidikan Fisika dilakukan penyebaran kuisisioner kepada alumni mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika yang berjumlah kurang lebih 187 orang alumni mulai angkatan 2015, 2016, 2017. Berdasarkan penyebaran kuisisioner yang disebar secara manual maupun google formulir diperoleh jumlah alumni yang memberi repon balik sebanyak 167 kuisisioner dengan alumni Prodi Pendidikan Fisika ikut berpartisipasi dalam survey pelacakan alumni atau tracer study yang telah dilakukan. Berikut tabel tahun kelulusan alumni yang memberikan respon.

Tabel 2. Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Relevansi Bidang Pekerjaan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Relevansi Bidang Kerja		
			Tinggi	Sedang	Rendah
1	2	3	4	5	6
TS-4	94	88	64	6	18
TS-3	37	35	27	1	7
TS-2	55	44	33	3	8
Total	187	167	124	10	33

Keterlacakan alumni Prodi Pendidikan Fisika melalui survey sebesar 167 orang dari total 187 orang alumni sehingga persentasi keterlibatan alumni mengisi survey sebesar 89,30% dan memenuhi kriteria dalam

prasyarat dasar dalam pengolahan data pada pelacakan alumni dan berhak lanjut pada tahap analisis deskriptif.

Pelacakan alumni melalui survey cukup banyak kendala dilapangan, salah satunya keterbatasan jaringan bagi alumni yang mengajar dipelosok dan tidak ada kuota bagi alumni sehingga dalam survey ini tidak bisa mencapai seratus persen mengisi survey semua. Namun, data yang ada bisa mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi nyata alumni di lapangan.

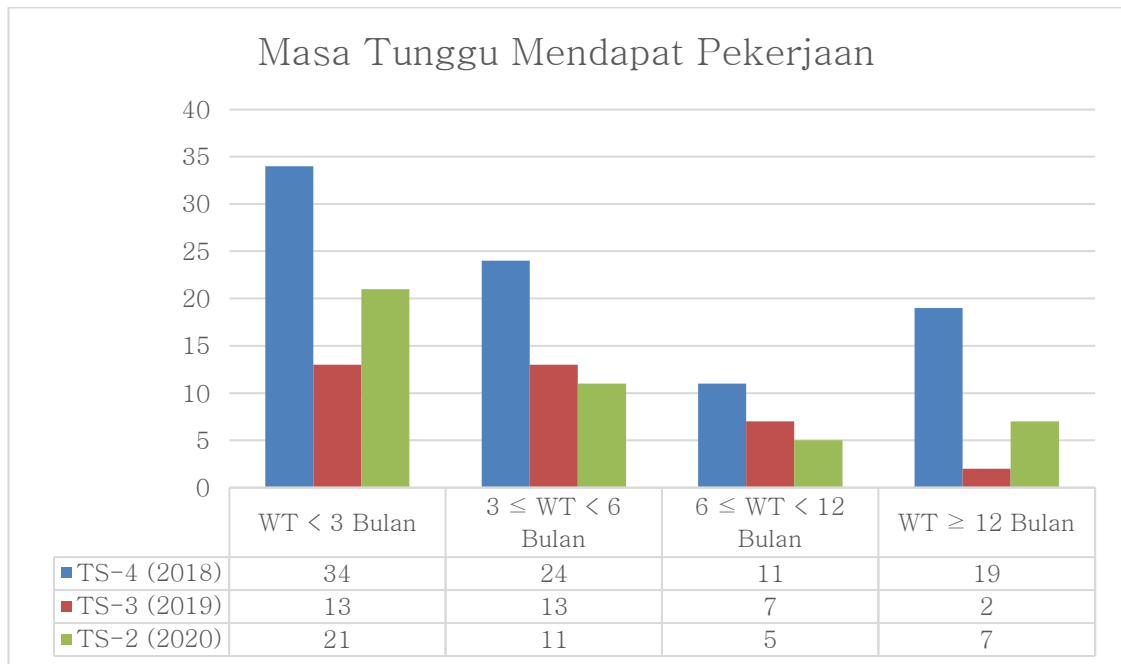
2. Masa Tunggu Lulusan Untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Lama masa tunggu alumni Prodi Pendidikan Fisika dalam mendapatkan pekerjaan sangat berpengaruh bagi kredibilitas Prodi tersebut. Meskipun beberapa alumni mendapatkan pekerjaan pertama lebih cepat yaitu saat masih dalam proses penulisan skripsi, namun ada pula beberapa diantaranya yang membutuhkan waktu lama. Berikut tabel yang mendeskripsikan sebaran lulusan yang terlacar dengan masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama.

Tabel 3. Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama			
			WT < 3 Bulan	3 ≤ WT < 6 Bulan	6 ≤ WT < 12 Bulan	WT ≥ 12 Bulan
1	2	3	4	5		6
TS-4	95	88	34	24	11	19
TS-3	37	35	13	13	7	2
TS-2	55	44	21	11	5	7
Jumlah	187	167	68	48	23	28

Pada tabel 3 menggambarkan bahwa lulusan Prodi Pendidikan Fisika pada kategori waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama tergolong cepat dengan 68 orang dibawah atau kurang dari 3 bulan, sedangkan 3 bulan sebanyak 48 orang dan 6 bulan dan 12 bulan hanya tersisa 23 orang dan 28 orang. Yang mendapatkan pekerjaan lebih 6 bulan sampai 12 bulan, berdasarkan alasan dari survey yang dilakukan di temukan bahwa disebabkan menunggu ijazah keluar, menunggu panggilan pasca kelulusan diterima kerja dan juga disebabkan masalah keluarga seperti menikah dan merawat orang tua.



Gambar 1. Grafik Masa Tunggu Alumni Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar yang Mendapatkan Pekerjaan

Kemampuan daya saing alumni Prodi Pendidikan Fisika sangat tinggi sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 1 bahwa 47,8% alumni dari total 167 responden yang sudah memiliki pekerjaan masuk dalam kategori kurang dari 6 bulan sudah mendapatkan pekerjaan pertama dan bahkan 26,8% kurang dari enam bulan sudah mendapatkan pekerjaan. Meskipun hanya 17,4% yang membutuhkan waktu 6 sampai dengan 12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan, hal ini tetap akan menjadi perhatian bagi pihak Prodi Pendidikan Fisika. Kemampuan *softskill* calon lulusan perlu ditingkatkan dengan berbagai program pembelajaran sehingga mereka bisa mendapatkan pekerjaan lebih cepat.

3. Kesesuaian Bidang Ilmu Dengan Pekerjaan Pertama

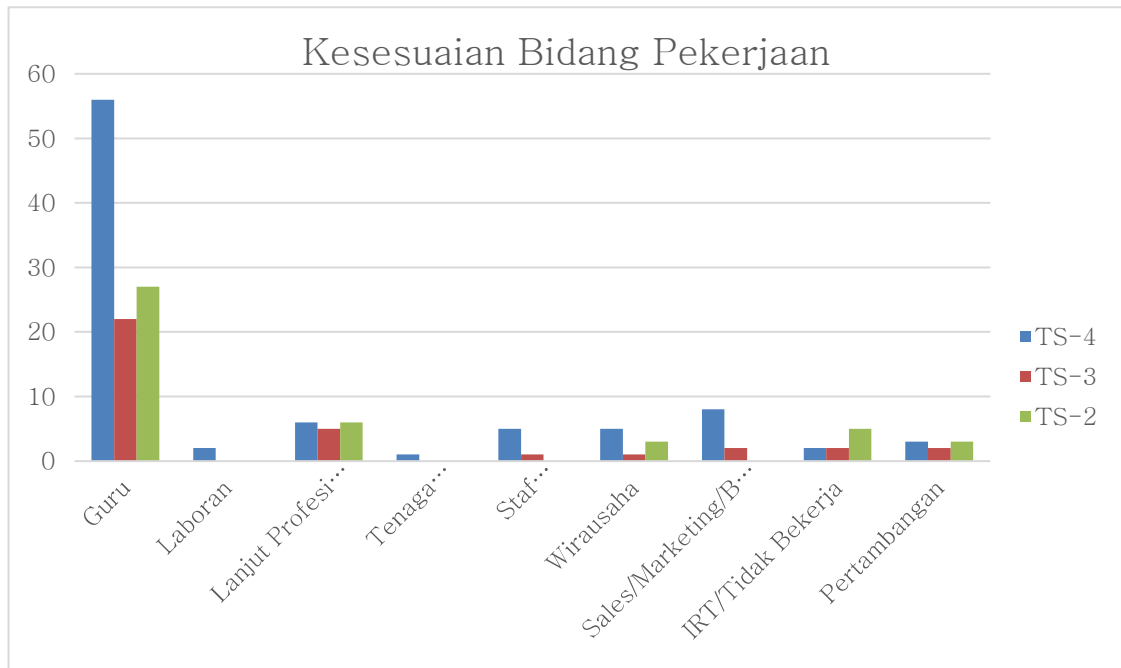
Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika pada dasarnya bertujuan untuk mendidik calon guru tenaga pendidikan dan guru Fisika serta eduprenur. Pembelajaran di prodi tersebut difokuskan untuk mendapatkan alumni yang memiliki kacakapan kependidikan dan pengajaran tentang Pendidikan Fisika sehingga mampu menerapkan dan mengajarkan kepada generasi muda pengetahuan dan ilmu yang mereka miliki. Adapun persentase kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Jenis dan Kesesuaian Bidang Pekerjaan

Jenis Bidang Pekerjaan	TS-4	TS-3	TS-2	JUMLAH
Guru	56	22	27	105
Laboran	2			2
Lanjut Profesi PPG/S2/S3	6	5	6	17
Tenaga Kependidikan/Admin/Operator - Sekolah	1			1
Staf Kepegawaian/Administrasi/Jasa/Karyawan -Umum	5	1		6
Wirausaha	5	1	3	9
Sales/Marketing/BUMN	8	2		10
IRT/Tidak Bekerja	2	2	5	9
Pertambangan	3	2	3	8
Total	88	35	44	167

Jika digambarkan pada grafik seperti pada gambar dibawah ini menunjukkan bahwa 74% lulusan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin memiliki pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Selain itu, 5,9% berada pada kategori sedang dan 19,76% berada pada kategori rendah.

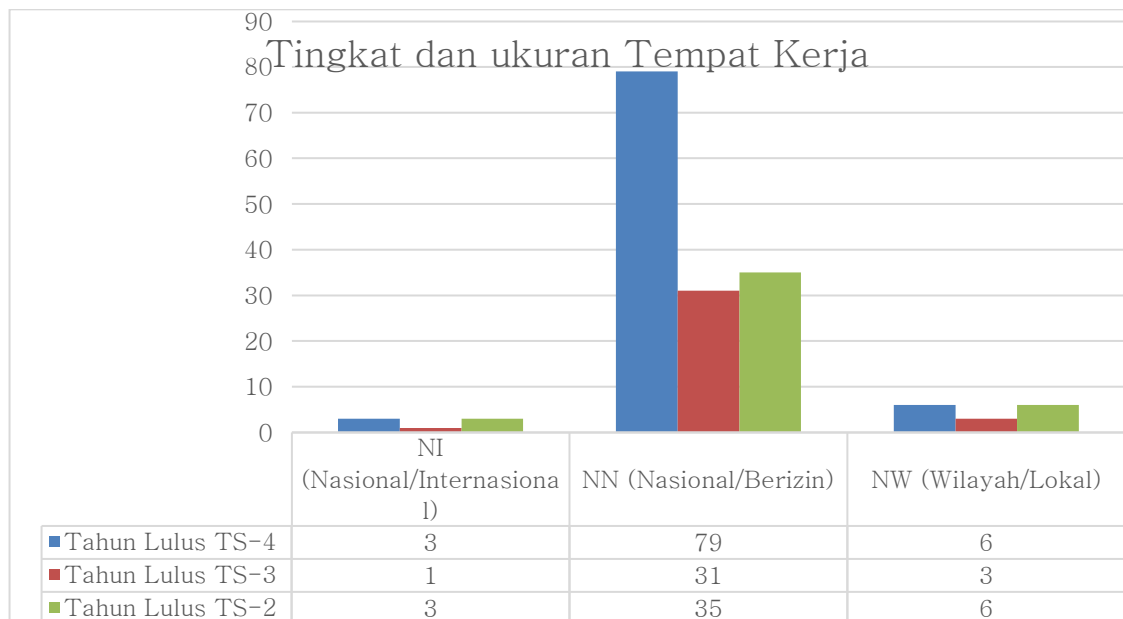


Gambar 2. Grafik Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Alumni Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar

Beberapa diantara mereka bekerja sebagai Guru Pendidikan Fisika di sekolah negeri maupun swasta dengan berbagai level, mulai dari SMP/Mts sampai SMA/MA. Ada juga yang bekerja sebagai guru privat atau bimbingan belajar. Dari hasil survey pelacakan alumni ini dapat dilihat bahwa Pendidikan Fisika telah mencapai tujuan dasar yaitu menghasilkan alumni yang akan mendidik anak-anak Bangsa Indonesia khususnya di bidang pengajaran Pendidikan Fisika.

4. Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan

Prodi Pendidikan Fisika menghasilkan luaran yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia. Sebaran alumni terlihat dari sebaran survey menunjukkan bahwa lulusan Prodi Pendidikan Fisika bekerja di berbagai instansi pemerintahan, BUMN maupun Swasta yang berskala Lokal, Nasional dan Internasional.



Gambar 3. Grafik Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan Alumni Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar

Sebaran alumni di instansi atau perusahaan internasional sebesar 7 orang di dominasi pada jenis pekerjaan pertambangan Nikel dan Batubara seperti di Maroasi, Morowali dan di Kalimantan. Sedangkan jumlah lulusan yang bekerja di bidang badan usaha tingkat nasional dan berizin sebanyak 145 orang yang terdiri dari guru, BUMN, Lembaga pemerintah maupun swasta, serta yang 15 orang yang bekerja di lingkungan lokal atau wilayah yang bekerja sebagai wirausaha, guru privat/buka usaha bimbingan belajar dan tenaga administrasi di sebuah Lembaga yang tidak berizin.

Dari hasil survey pelacakan alumni ini dapat dilihat bahwa Pendidikan Fisika telah mencapai tujuan dasar yaitu menghasilkan alumni yang dapat bersaing baik tingkat lokal, nasional maupun internasional dalam mendapatkan pekerjaan sehingga terserapnya alumni Prodi Pendidikan Fisika secara nyata di masyarakat.

5. Kesesuaian keilmuan dengan rata-rata pendapatan

Jabatan pada umumnya merupakan cerminan kinerja pegawai, demikian pula dengan penghargaan kerja (upah/gaji dan bonus) yang diberikan instansi/perusahaan. Pelacakan alumni ini, rata-rata pendapatan mereka akan sesuai dengan jabatan dan pengalaman kerja sebesar 76% sesuai dengan pendapatan dengan keilmuan. *Berikut diagram rata-rata pendapatan alumni yang memberikan respon.*

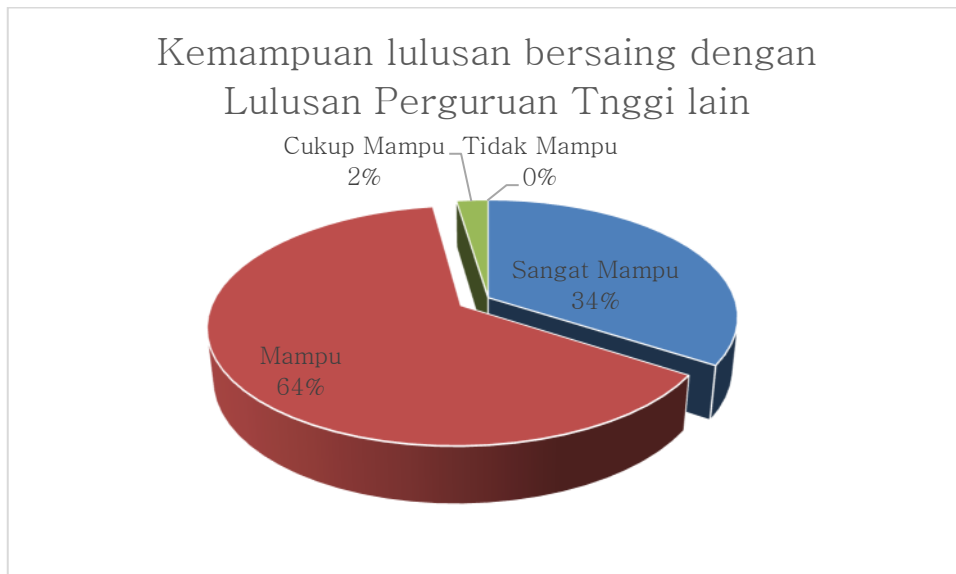


Gambar 4. Persentase Rata-Rata Pendapatan Alumni Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar

Rata-rata penghasilan lulusan Pendidikan Fisika pada gambar 4 menunjukkan bahwa pendapatan alumni dengan kesesuaian bidang ilmu sebesar 73%. Sisanya 27% yang tidak sesuai bidang pendapatan dan bidang keilmuan, hal ini karena lulusan yang bekerja sebagai karyawan atau pegawai Bank atau instansi swasta lainnya. Jumlah pendapatan yang diterima ini merupakan jerih payah mereka dalam mengamalkan ilmu yang dipelajarinya selama menjadi mahasiswa dari Prodi Pendidikan Fisika. Hasil ini cukup memuaskan dengan masa kerja dan pengalaman yang mereka miliki.

6. Kemampuan lulusan bersaing dengan Lulusan Perguruan Tinggi lain

Program studi dikatakan dapat bersaing dengan perguruan tinggi lain, jika lulusannya dapat bersaing secara sehat dan terserapnya tenaga lulusan di berbagai instansi pemerintahan baik swasta maupun negeri. Prodi Pendidikan Fisika dapat bersaing didunia kerja hal ini dapat dilihat pada gambar 3. Hal ini sejalan dengan hasil tanggapan lulusan dengan kemampuan bersaing berada pada kategori mampu dengan 167 responden (62%). Kemampuan ini tidak terbentuk begitu saja, namun berkat pelatihan dan peningkatan soft skill pada saat jadi mahasiswa pendidikan fisika, sebagaimana tergambar pada gambar 5.

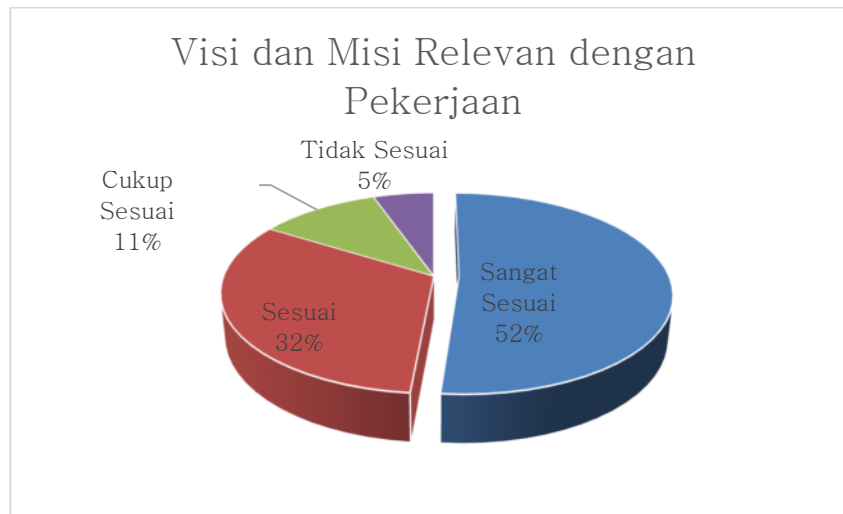


Gambar 5. Persentase kemampuan lulusan bersaing dengan Lulusan Perguruan Tinggi lain

7. Saran Lulusan terhadap Prodi Pendidikan Fisika

Pelacakan alumni sangat memberikan kontribusi dalam perbaikan sistem akademik Prodi Pendidikan Fisika. Tracer study juga memuat pertanyaan terkait saran terhadap prodi untuk meningkatkan bekal kompetensi secara memadai.

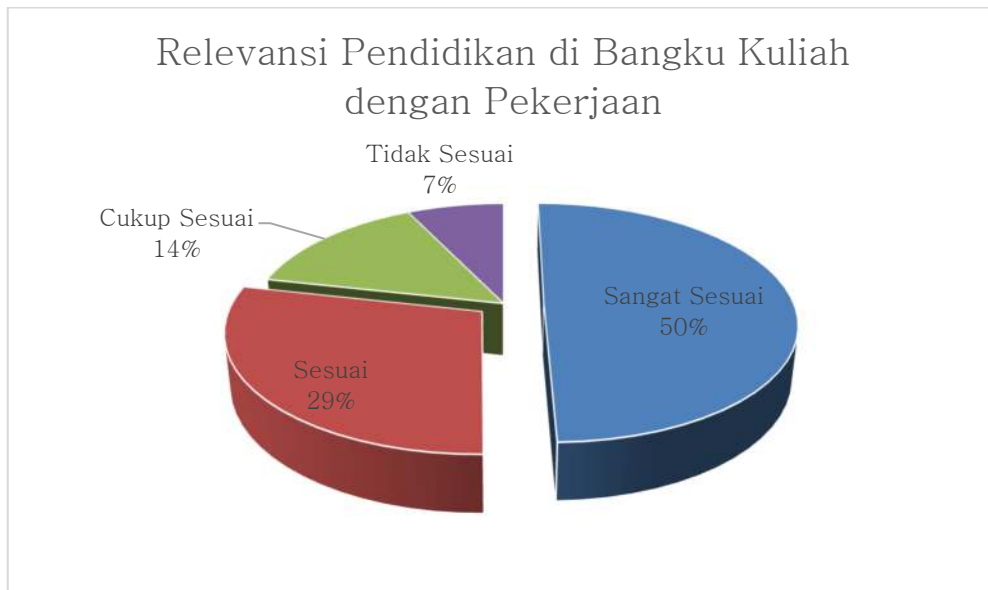
Apakah Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar relevan dengan pekerjaan Anda?



Gambar 6. Persentase Visi misi relevansi dengan pekerjaan

Berdasarkan data digram tersebut, data diperoleh memberikan informasi bahwa visi dan misi masih relevan dengan pekerjaannya, hal ini terlihat pilihan sangat sesuai sebesar 52% atau 86 orang memberikan penilaian positif, sedangkan sesuai sebesar 54 orang atau 32% dan yang menjawab tidak sesuai sebesar 5% atau 5 orang. Informasi memberikan penilaian sangat sesuai terlihat dari penempatan pekerjaan sangat besar di dunia Pendidikan. Adapun yang memberikan penilaian tidak sesuai merupakan alumni yang belum siap bekerja atau ibu rumah tangga dan mampu meninggalkan tempat kampung halamannya untuk mendapatkan pekerjaan.

Apakah pendidikan yang Anda dapatkan di bangku perkuliahan relevan dengan pekerjaan Anda?



Gambar 7. Persentase Visi misi relevansi dengan pekerjaan

Berdasarkan data digram tersebut, data diperoleh memberikan informasi bahwa kurikulum dibangku kuliah dengan pekerjaan saat ini para lulusan masih sangat relevan. Hal ini terlihat responden yang memberikan penilaian sangat sesuai sebesar 50% atau 83 orang. Namun, data ini sudah cukup tinggi untuk dijadikan dasar dalam pertimbangan kurikulum kedepan. Prodi Pendidikan Fisika selalu berbenah kurikulum, hal ini terlihat sudah beberapa kali revisi kurikulum terutama kurikulum MBKM yang terintegrasi dengan terapan dilapangan.

“Penggunaan Teknologi, karena zaman sekarang banyak lembaga atau perusahaan edutech yang menerapkan metode pembelajaran online..” Menurut A. Ansal (Alumni 2019).

“Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan lain baik PTN, maupun PTS lain untuk meningkatkan sinergi pengembangan pendidikan dan ilmu. Pengembangan desain kurikulum yang berorientasi pada disiplin ilmu ini adalah berawal dari sebuah asumsi, bahwa fungsi sekolah pada dasarnya untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik.”, Menurut Andi Kastina, S.Pd

“Perlunya mata kuliah khusus untuk pengembangan bahan ajar yang kelak bisa diaplikasikan oleh mahasiswa ketika mengajar.” Menurut Sri Indriyani, S.Pd.

Selain itu, menurut Asri Angreani, S.Pd. (lulusan 2019), mengatakan *“Fasilitas laboratorium sudah sangat baik, alat praktikum penunjang juga sangat lengkap. Ruang kuliah yang efisien untuk belajar dan ruang perpustakaan tempat yang nyaman untuk mencari berbagai referensi terkait mengenai perkuliahan”*.

“Diperbanyak program-program kerja yang dapat melatih soft skill dan hard skill mahasiswa jurusan pendidikan fisika”, Ungkap Tuti Alawiah Tuanany, S.Pd.

Secara umum alumni memberikan saran peningkatan pelatihan soft skill, Pengembangan kurikulum yang lebih terupdate, Pengembangan fasilitas perkuliahan dan memaksimalkan peran Lembaga kemahasiswaan terutama dalam perlombaan tingkat internasional.

Saran dan masukan yang diberikan diatas, merupakan salah satu dari ratusan saran yang diberikan alumni, agar prodi pendidikan Fisika memberikan bekal kompetensi yang lebih memadai dalam menghadapi persaingan dunia kerja.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis survey kepuasan lulusan terhadap Prodi Pendidikan Fisika, dapat disimpulkan bahwa:

1. Daya saing lulusan/alumni Jurusan/Program studi Pendidikan Fisika sangat tinggi dan tersebar di berbagai bidang profesi. Mereka juga mampu bersaing dengan universitas lain dengan profesi yang menghasilkan pendapatan yang cukup baik.
2. Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika terus melakukan berbagai perencanaan strategi pembelajaran untuk peningkatan kompetensi dan kualitas lulusan agar mampu bersaing di pasar kerja nasional.

B. Saran

Meskipun gambaran daya saing lulusan/alumni Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar telah berhasil mencapai kebijakan mutu yang ditetapkan, tetapi untuk meningkatkan daya saing yang lebih tinggi terutama terhadap kompetitor dari luar Sulawesi, dianggap perlu lebih meningkatkan kualitas lulusan sehingga memenuhi keinginan pengguna/*user*.